

Nama : Muhammad Chidro

Mpm : 2515061129

Kelas : PSTIA

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik Elektro

Soal

1. Rangkumlah materi yang sudah dipresentasikan

- Konsep Fitrah manusia dan Proses Penciptaan manusia dalam perspektif Islam, manusia diciptakan oleh Allah dari serpihan tanah secara bertahap (Muthah, aladad, mubahghah) hingga akhirnya diberikan ruh. Tujuan utama Penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Selain itu manusia diberikan dengan Fitrah, yaitu potensi dasar yang suci dan serakahnya berakhlak kepada kebaikan.
- Konsep agama dan agama Islam, agama merupakan pedoman hidup yang mengarahkan manusia dengan Tuhan. Islam secara bahasa berarti selamat, sejahtera, tunduk, dan patuh. Secara bahasa berarti selamat setelah, Islam adalah penyerahan diri secara total kepada Allah SWT dengan menaati seluruh perintahnya, menaati larangannya, serta menyakini kebenaran ajaran Nabi Muhammad SAW.
- Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ukhrah, hukum Islam berdasarkan pada 3 sumber yang saling bersinergi. Al-Qur'an adalah kalamullah dan sumber hukum utama yang memuat prinsip-prinsip dasar syariah. As-Sunnah/Hadis merupakan sumber kedua yang berfungsi sebagai penjelas dan penafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum. Ukhrah adalah upaya manusia menetapkan hukum untuk menjawab tantangan dan persoalan baru yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an maupun Sunnah.
- Akidah, Syariah dan Akhlak, ketiganya adalah tiga pilar ajaran Islam yang tidak terpisahkan. Akidah adalah keyakinan kuat di dalam hati. Syariah adalah aturan atau hukum yang mengatur seluruh aspek kehidupan. Akhlak adalah perilaku terpuji yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berikan urgensinya memahami materi yang sudah dipaparkan

- Mengetahui Proses penciptaan dan fitrah menjadikan manusia sadar akan tujuan hidupnya yaitu beribadah. Sehingga tidak salah arah.
- memahami konsep Islam dan sumber hukumnya (Al-Qur'an, Sunnah, Ukhrah) memastikan bahwa ibadah dan muamalah yang kita lakukan berdasarkan pada kata-kata dan landasan yang benar, bukan semata-mata akal manusia.



- Pemahaman tentang konsep agama islam mengajarkan kita bahwa islam bukanlah sekedar ritual ibadah di masjid, melainkan sistem yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari keyakinan, kontrol sosial, hingga penyelenggaraan diakhirat.
- Mengetahui sumber hukum islam (al-Quran, Sunnah dan Ijtihad) sangat krusial agar ibadah dan muamalah kita memiliki dasar atau dalil yang sah. Pemahaman Ijtihad khususnya sangat penting di era modern, agar kita tahu bagaimana islam memberikan solusi hukum yang dinamis dan fleksibel terhadap permasalahan baru yang terus berkembang dimasyarakat.
- Menyadari sinergi antara Akidah, Syariah, dan Akhlak mengajar seorang muslim berfikir, beramal / beramal dalam beragama, sebab keyakinan yang kuat (Akidah) tidak akan berguna jika tidak dibuktikan dengan ketaatan pada aturan (Syariah) dan cerminan budi pekerti yang baik terhadap sesama (Akhlak).

3. berikan dalil untuk memperkuat argumen anda

- Tujuan dan proses penciptaan manusia QS Al-Baqarah [91]: 66

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نَارٍ أَوْ يَمِينٍ وَآخَرَةٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الصَّالِينَ

"Aku tidak menciptakan diri dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku"
Menjelaskan bahwa tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah

- Fitrah manusia QS ar-Rum [30]: 30 menegaskan bahwa manusia diciptakan dengan membawa fitrah dari Allah "(Tetapi) Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada ciptaan Allah."

- Kesempurnaan Agama Islam QS. al-Maidah ayat 3 menjadi dalil bahwa islam adalah agama yang sempurna, lengkap, dan diridai oleh Allah SWT sebagai pedoman hidup.
- Pentingnya syariah dan akhlak QS Al-Zalzalah ayat 7 menegaskan bahwa ajaran islam mencakup akhlak dan perbuatan, dimana amal perbuatan sekecil apapun akan mendapatkan balasannya "Barangsiapa yang melakukan kebaikan sekecil biji zarah, niscaya akan mendapatkan balasannya"

4. kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- Menjaga fitrah melalui pergaulan (~~Akhlak~~) (Akhlak), sebagai mahasiswa kita memiliki potensi intelektual dan sosial. Pemahaman akan akhlak membantu kita agar potensi ini digunakan secara benar, bertanggung jawab, saling tolong menolong, dan tidak mudah terbuaya pengaruh lingkungan yang buruk.



- Menjadikan syarat dan ibadah sebagai solusi, dalam menghadapi masalah modern (seperti e-commerce atau pengantar) kita wajib merujuk pada pedoman syarat dan ibadah ulama (seperti fatwa MUI) agar aktivitas sehari-hari tetap sesuai ajaran Islam.
- Menyeimbangkan Dunia dan Akhirat, kesadaran bahwa tujuan hidup adalah beribadah akan mengarahkan sifat terdulu antara dunia, sehingga aktivitas belajar maupun bekerja kita lakukan sebagai ibadah yang bernilai pahala.
- Agama sebagai kontrol sosial dan tujuan hidup, Islam tidak memisahkan antara ibadah ritual dan urusan duniawi, dalam keseharian kita harus menyisipkan nilai-nilai agama sebagai pedoman dan kontrol sosial disetiap aktivitas, baik saat belajar, bekerja maupun bermasyarakat.